
Lampiran 1

Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI KENDAL
 Jalan. Tamtama Nomor 146.B Kota Kendal Kode Pos 51355 Telepon 0294
 644141
 Faksimile ...e-mail slbnegerikendal@yahoo.co.id Website
 www.slbnegerikendal.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.8/48/IV.20/SLB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIJI RAHAYU, S. Pd
 NIP : 19670424 199202 2 002
 Jabatan : Kepala SLB Kendal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dania Sindy Qistina
 NIM : 16.C2.0056
 Jurusan : Magister Hukum Kesehatan
 Fakultas : Hukum dan Komunikasi UNIKA
 Waktu Penelitian : 10 Februari 2020 – 24 Februari 2020

Bahwa yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SLB Negeri Kendal, guna melengkapi tugas Tesis dengan judul “Pemenuhan Nutrisi yang Tepat pada Anak Penyandang Autistic Sprectrum Dissoeder untuk Mendukung Terwujudnya Hak Sehat pada Anak”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat di pergunakan Sebagaimana mestinya.

Kendal, 28 April 2020
 Kepala SLB N Kendal



WIJI RAHAYU, S. IP
 NIP. 19670424 199202 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SLB MUTIARA BANGSA
Alamat : Jl.Raya Sukorejo-Boja Km 5, Patean, Kendal
Tlp : 081325501916, Email : slbmutiarabangsapatean@gmail.com
Kode Pos. 51364 KENDAL

SURAT REKOMENDASI

No. Surat : 160/102/25.04.20/SLB
Hal : Rekomendasi Penelitian
Kepada
Dekan Fakultas Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Kesehatan
Universitas Katolik Soegiopranoto.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Luar Bisu Mutiara Bangsa Patean Kendal menerangkan bahwa :

Nama : Dania Sindi Qistina
NIM : 16.C2.0056
Fakultas : Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Kesehatan Universitas Katolik Soegiopranoto.
Judul Tesis : Pemenuhan Nutrisi yang Tepat pada Anak Penyandang Autistic Spectrum Disorder untuk Mendukung Terwujudnya Hak Sehat pada Anak.

telah melakukan kegiatan penelitian di SLB Mutiara Bangsa. Kiranya bersama surat rekomendasi ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Kendal, 25 April 2020

Kepala Sekolah


Dewi Nurchipayana, S.Pd
NIP. 19681503.201301.001



LAMPIRAN II
PEDOMAN WAWANCARA



Pedoman Wawancara**A. Orang Tua**

1. Apakah ibu mengetahui bahwa setiap anak memiliki hak untuk sehat?
2. Pada usia berapa anak ibu terdiagnosa autis?
3. Apakah ibu mengetahui informasi diet produk bebas tepung-tepungan, produk susu dan turunannya serta diet bebas gula alternatif seperti untuk membantu perkembangan anak?
4. Darimana ibu mengetahui informasi diet tersebut?
5. Apakah ibu menerapkan diet produk bebas tepung-tepungan, produk susu dan turunannya serta diet bebas gula?
6. Apa manfaat yang ibu lihat dari diet produk bebas tepung-tepungan, produk susu dan turunannya serta diet bebas gula?
7. Apakah ibu mengalami hambatan pada saat menjalani diet diet produk bebas tepung-tepungan, produk susu dan turunannya serta diet bebas gula?

B. Guru

1. Bagaimana bentuk dukungan dari sekolah dalam memenuhi hak sehat pada anak ASD?
2. Apakah ada SOAP secara tertulis bagi masing-masing jenis disabilitas di SLB?
3. Apakah setiap program yang ada didukung oleh semua guru atau petugas?

-
4. Apakah bapak/ibu guru menerapkan program diet *gluten free, casein free, dan sugar free* pada orangtua anak penyandang ASD?
 5. Bagaimana cara bapak/ibu guru mensosialisasikan program diet tersebut pada orangtua penyandang ASD?
 6. Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam melakukan program tersebut?
 7. Apakah sekolah bekerja sama dengan puskesmas setempat dalam melakukan program kesehatan untuk anak dissabilitas pada umumnya dan ASD pada khususnya?

C. Pemegang Program Gizi Keluarga Dinas Kesehatan Kota Kendal

1. Apa saja program Gizi Keluarga bagi DKK Kendal?
2. Apakah gizi dan nutrisi pada anak dissabilitas, salah satunya *autistic spectrum disorder* sudah menjadi fokus kerja DKK Kendal?
3. Apakah kesehatan pada anak dissabilitas termasuk ASD di dalamnya sudah berada pada prioritas untuk mengkampanyekan di masyarakat?
4. Bagaimana bentuk dukungan dari dinas kesehatan dalam mendukung kesehatan anak berkebutuhan khusus terutama anak ASD?
5. Apakah ada kerja sama yang dilakukan dari dinas kesehatan/puskesmas dengan sekolah dalam memenuhi hak sehat pada anak ASD?

D. Pemegang Program Anak

1. Ada berapa jumlah anak penyandang *autistic spectrum disorder* di wilayah Kendal?
2. Bagaimana bentuk dukungan DKK Kendal dalam memenuhi hak sehat mereka?
3. Apakah ada program kesehatan untuk mereka?
4. Apakah ada kerja sama yang dilakukan dari dinas kesehatan/puskesmas dengan sekolah dalam memenuhi hak sehat pada anak ASD?

Psikolog

1. Apakah makanan yang dikonsumsi anak penyandang *autistic spectrum disorder* mempengaruhi perilaku mereka?
2. Apakah program *diet gluten free, casein free, sugar free* cukup membantu dalam perkembangan mereka?
3. Apa saja hal yang harus dipersiapkan orangtua dalam melakukan diet tersebut?
4. Bagaimana mekanisme penerapan diet untuk orangtua yang memiliki anak penyandang ASD ?

Dokter Ahli Gizi

1. Bagaimana metabolisme secara umum anak penyandang *autistic spectrum disorder*?
2. Apa saja gangguan gastrointestinal yang sering terjadi pada penyandang *autistic spectrum disorder*?

-
3. Apakah secara umum mereka sensitif dengan makanan yang mengandung *gluten, casein, dan sugar*?
 4. Apakah perlu dilakukan tes alergi sebelum mereka melakukan diet pada *gluten, casein, dan sugar*?
 5. Mengapa program diet *gluten free, casein free, sugar free* membantu perkembangan mereka?
 6. Apa saja perbedaan dan perubahan bagi anak-anak yang sudah menjalani diet tersebut?





5.44% PLAGIARISM APPROXIMATELY

32.85% IN QUOTES

Report #13365745

70 71 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Anak merupakan individu yang dijamin hak-haknya tidak hanya oleh negara melainkan oleh dunia. United Nations Children's Fund (UNICEF) sebagai salah satu organisasi di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah melakukan konvensi hak anak pada tahun 1989 yang berisi 10 hak dasar anak seperti, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk mendapatkan perlindungan, hak untuk mendapatkan nama (identitas), hak untuk mendapatkan status kebangsaan, hak untuk mendapatkan makanan hak untuk mendapatkan akses kesehatan, hak untuk mendapatkan rekreasi, hak untuk mendapatkan kesamaan, serta hak untuk memiliki peran dalam pembangunan. Kesehatan menjadi salah satu hak yang wajib terpenuhi dalam membentuk kualitas hidup anak. Masa anak-anak merupakan periode penting bagi siklus kehidupan manusia. Di masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi perhatian utama yang sangat berpengaruh bagi kehidupan mereka mendatang. Kesehatan yang optimal akan